

**PENGARUH SHARIA COMPLIANCE DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-
2024**Fina Sepfiyani¹, Stevani Adinda Nurul Huda²^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma yaa kak
finasepfyiani841@gmail.com, stevani@staff.gunadarma.ac.id**Abstract**

This study aims to analyze the effect of Sharia Compliance as measured by the Islamic Income Ratio (IslR) and Profit Sharing Ratio (PSR), as well as Islamic Corporate Governance (ICG), on the financial performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2020-2024 period as measured by Return on Equity (ROE). This study used a quantitative method with secondary data obtained from the annual reports of Islamic Commercial Banks. The sample was determined using a purposive sampling technique, resulting in 6 Islamic Commercial Banks as research samples. The data analysis method used was panel data regression analysis with EViews 12 application. The results showed that partially, Islamic Income Ratio (IslR), Profit Sharing Ratio (PSR), and Islamic Corporate Governance (ICG) had no significant effect on the financial performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia. However, simultaneously, Islamic Income Ratio (IslR), Profit Sharing Ratio (PSR), and Islamic Corporate Governance (ICG) had a significant effect on the financial performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia.

Keywords: *Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Return on Equity, IslR, PSR, Islamic Commercial Banks in Indonesia.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Sharia Compliance* yang diukur menggunakan *Islamic Income Ratio* (IslR) dan *Profit Sharing Ratio* (PSR), serta *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024 yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan Bank Umum Syariah. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 6 Bank Umum Syariah sebagai sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel menggunakan aplikasi Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Islamic Income Ratio* (IslR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), dan *Islamic Corporate Governance*

Article history

Received: September 2026

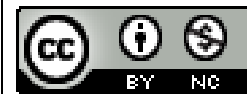
Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagiarism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

(ICG) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Namun, secara simultan *Islamic Income Ratio* (IslR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kata Kunci: *Sharia Compliance*, *Islamic Corporate Governance*, *Return on Equity*, IslR, PSR, Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pendahuluan

Perbankan merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (UU No.10 Tahun 1998). Dari segi sistemnya terdapat dua jenis perbankan: perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perbankan konvensional melaksanakan aktivitas bisnis secara konvensional dan menyediakan jasa transaksi pembayaran sebagai bagian dari usahanya. Di sisi lain, bank syariah memberikan layanan dalam operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank syariah tidak hanya dituntut untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga memastikan bahwa produk, transaksi, kegiatan operasional, dan sumber pendapatannya sesuai dengan prinsip syariah. Perkembangan perbankan syariah perlu diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan agar bank mampu menjalankan fungsi intermediasi secara efektif. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return on Equity* (ROE), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba berdasarkan ekuitas yang dimiliki.

Sharia Compliance menjadi salah satu karakteristik utama yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional. Kepatuhan tersebut dapat dilihat melalui beberapa indikator, di antaranya *Islamic Income Ratio* (IslR) dan *Profit Sharing Ratio* (PSR). IslR menggambarkan proporsi pendapatan yang berasal dari sumber yang sesuai dengan prinsip syariah, sedangkan PSR menggambarkan proporsi pembiayaan berbasis bagi hasil dalam kegiatan pembiayaan bank. Selain *Sharia Compliance*, *Islamic Corporate Governance* (ICG) juga menjadi aspek penting dalam pengelolaan bank syariah. ICG berkaitan dengan mekanisme pengarahannya, pengawasan, pengendalian, dan pertanggungjawaban yang berlandaskan tata kelola serta nilai-nilai Islam. Penerapan ICG diharapkan dapat mendukung pengelolaan bank yang sesuai dengan prinsip syariah dan tujuan perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai hubungan *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* dengan kinerja keuangan masih menunjukkan hasil yang beragam. Hamsyi (2019) menemukan bahwa IslR berpengaruh terhadap ROE, sedangkan PSR dan GCG tidak berpengaruh terhadap ROE. Sementara itu, Marlina et al. (2024) menunjukkan bahwa *Sharia Compliance* berpengaruh terhadap kinerja bank syariah, sedangkan ICG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA maupun ROE. Perbedaan hasil tersebut dapat dipengaruhi oleh perbedaan periode penelitian, sampel, indikator variabel, dan pengukuran kinerja keuangan. Kondisi ini menunjukkan adanya *research gap* yang masih perlu dikaji, khususnya pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan ROE sebagai proksi kinerja keuangan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Islamic Income Ratio* (IslR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai hubungan kepatuhan syariah dan tata kelola perusahaan berbasis Islam

terhadap kinerja keuangan bank syariah. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya penelitian terdahulu yang masih menunjukkan perbedaan hasil mengenai pengaruh *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan.

Tinjauan Pustaka

1. Perbankan Syariah

Perbankan syariah merupakan bagian dari sistem perbankan nasional yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah berfungsi sebagai lembaga intermediasi dengan menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya melalui pembiayaan berdasarkan akad yang sesuai dengan prinsip Islam. Berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan sistem bunga, bank syariah menggunakan mekanisme bagi hasil, jual beli, dan akad lain yang diperbolehkan dalam syariah. Pelaksanaan kegiatan perbankan syariah di Indonesia berlandaskan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah serta fatwa DSN-MUI.

Kepatuhan terhadap prinsip syariah menjadi karakteristik utama bank syariah. Setiap kegiatan penghimpunan dana, pembiayaan, investasi, produk, dan jasa harus memperhatikan ketentuan syariah. Pengawasan terhadap kepatuhan tersebut dilakukan melalui Dewan Pengawas Syariah (DPS), sedangkan DSN-MUI berperan dalam menetapkan fatwa terkait kesesuaian syariah. Dalam penelitian ini, kepatuhan syariah dikaji melalui *Sharia Compliance* yang diproksikan dengan *Islamic Income Ratio* (IsIR) dan *Profit Sharing Ratio* (PSR), sedangkan tata kelola syariah diukur melalui *Islamic Corporate Governance* (ICG).

2. Sharia Compliance

Sharia Compliance merupakan kepatuhan bank syariah terhadap prinsip-prinsip Islam dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Kepatuhan tersebut mencakup sumber pendapatan, pembiayaan, akad, investasi, dan aktivitas perbankan lainnya. *Sharia Compliance* menjadi aspek penting karena membedakan karakteristik bank syariah dengan bank konvensional. Nurjannah, Pramono, dan Ali (2020) serta Djuwita et al. (2019) menunjukkan bahwa *Sharia Compliance* berkaitan dengan kinerja perbankan syariah.

Dalam penelitian ini, *Sharia Compliance* diukur melalui *Islamic Income Ratio* (IsIR) dan *Profit Sharing Ratio* (PSR). IsIR menggambarkan proporsi pendapatan yang berasal dari sumber yang sesuai dengan prinsip syariah, sedangkan PSR menggambarkan proporsi pembiayaan berbasis bagi hasil. Penggunaan kedua indikator tersebut mengacu pada Hamsyi (2019) yang menggunakan IsIR dan PSR sebagai proksi *Sharia Compliance* dalam menguji kinerja bank syariah.

3. Islamic Income Ratio

Islamic Income Ratio (IsIR) merupakan rasio yang menggambarkan proporsi pendapatan bank yang berasal dari sumber yang sesuai dengan prinsip syariah. Rasio pendapatan syariah digunakan untuk menilai presentase pendapatan halal dari total pendapatan yang diterima bank syariah, baik pendapatan halal dan non halal. Rasio ini menunjukkan komposisi pendapatan bank berdasarkan kesesuaiannya dengan ketentuan syariah. Semakin besar proporsi pendapatan yang sesuai dengan prinsip syariah, semakin besar pula tingkat kepatuhan pendapatan bank.

IsIR digunakan sebagai salah satu indikator *Sharia Compliance* karena pendapatan merupakan komponen penting dalam kemampuan bank menghasilkan laba. Hamsyi (2019) menemukan bahwa IsIR berpengaruh terhadap ROE. Sebaliknya, Wijaya et al. (2024) menemukan bahwa IsIR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan IsIR dengan kinerja keuangan masih belum konsisten sehingga perlu diuji kembali.

4. Profit Sharing Ratio

Profit Sharing Ratio (PSR) merupakan rasio yang menggambarkan proporsi pembiayaan berbasis bagi hasil dalam aktivitas pembiayaan bank syariah. Pembiayaan tersebut dapat dilakukan melalui akad seperti mudharabah dan musyarakah yang mencerminkan karakteristik utama transaksi syariah. PSR digunakan untuk melihat sejauh mana bank menerapkan mekanisme bagi hasil dalam kegiatan intermediasinya.

Pembiayaan berbasis bagi hasil dapat memberikan peluang bagi bank untuk memperoleh pendapatan, tetapi juga membutuhkan pengelolaan risiko dan pengawasan yang baik. Hamsyi (2019) menemukan bahwa PSR tidak berpengaruh terhadap ROE, sedangkan Wijaya et al. (2024) menemukan adanya pengaruh signifikan PSR terhadap ROE. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh PSR terhadap kinerja keuangan masih perlu dikaji lebih lanjut.

5. Islamic Corporate Governance

Islamic Corporate Governance (ICG) merupakan sistem tata kelola yang mengintegrasikan prinsip tata kelola perusahaan dengan nilai-nilai Islam. Tujuan ICG sama dengan tata kelola perusahaan konvensional, namun perbedaannya terletak pada kode etik yang didasarkan pada agama Islam. ICG mencakup mekanisme pengarahannya, pengawasan, pengendalian, dan pertanggungjawaban agar kegiatan bank berjalan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, serta sesuai dengan prinsip syariah. Salah satu organ penting dalam penerapannya adalah Dewan Pengawas Syariah (DPS). Ada 5 prinsip yang digunakan untuk mengungkap ICG dalam perbankan syariah, yaitu:

1. **Transparansi** : Transparansi merupakan prinsip yang menekankan penyampaian informasi secara tepat waktu, lengkap, jelas, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Keterbukaan informasi diperlukan agar bank dapat melaksanakan kegiatan usahanya secara objektif dan profesional serta tetap memperhatikan dan melindungi kepentingan konsumen.
2. **Akuntabilitas** : Akuntabilitas menunjukkan adanya kewajiban perusahaan untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Penerapan kepatuhan tersebut diperlukan untuk memberikan rasa aman dan kenyamanan kepada nasabah dalam memperoleh layanan perbankan. Dalam penerapannya, bank harus mematuhi peraturan perundang-undangan, ketentuan internal perusahaan, serta memenuhi tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan.
3. **Kemandirian** : Kemandirian berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban perusahaan secara objektif tanpa adanya dominasi atau campur tangan dari pihak lain. Oleh sebab itu, pengelolaan bank perlu dilakukan secara independen sehingga setiap organ perusahaan beserta jajaran di bawahnya dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawab masing-masing tanpa saling mendominasi maupun adanya intervensi dari pihak lain yang dapat memengaruhi objektivitas dan profesionalisme
4. **Kesetaraan dan Keadilan** : Kesetaraan dan keadilan merupakan prinsip yang memberikan kesempatan yang proporsional kepada setiap pihak untuk memperoleh

akses terhadap informasi perusahaan dengan tetap berlandaskan pada prinsip keterbukaan. Penerapan prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pihak memperoleh perlakuan dan kesempatan yang wajar dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.

Hubungan ICG dengan kinerja keuangan dapat dijelaskan melalui Teori Agensi. Mekanisme tata kelola berfungsi sebagai alat pengawasan untuk mengurangi konflik kepentingan dan asimetri informasi antara prinsipal dan agen. Dalam perbankan syariah, mekanisme tersebut juga berkaitan dengan pengawasan terhadap kepatuhan syariah. Djuwita et al. (2019) menemukan hubungan ICG dengan kinerja keuangan, sedangkan Marlina et al. (2024) dan Wijaya et al. (2024) menemukan bahwa ICG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Perbedaan hasil tersebut menjadi dasar untuk menguji kembali hubungan ICG dengan kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

6. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). ROE menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba berdasarkan ekuitas yang dimiliki. Penggunaan ROE juga sesuai dengan penelitian Hamsyi (2019), Marlina et al. (2024), dan Wijaya et al. (2024) yang menggunakan ROE sebagai salah satu ukuran kinerja atau profitabilitas bank syariah.

Berdasarkan kajian tersebut, kinerja keuangan Bank Umum Syariah dalam penelitian ini dianalisis melalui ROE untuk mengetahui hubungan *Islamic Income Ratio*, *Profit Sharing Ratio*, dan *Islamic Corporate Governance* terhadap kemampuan bank menghasilkan laba atas ekuitasnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024. Populasi penelitian adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sedangkan sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan ketersediaan data selama periode penelitian dan diperoleh 6 bank sebagai sampel. Variabel independen terdiri atas *Islamic Income Ratio* (IsIR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), dan *Islamic Corporate Governance* (ICG), sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan software EViews 12. Pemilihan model dilakukan melalui uji Chow dan uji Hausman, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dan uji F dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob.	Keterangan
IsIR	10,6356	0,7248	0,4766	Tidak signifikan

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob.	Keterangan
PSR	-14,5030	-0,6974	0,4932	Tidak signifikan
ICG	-2,7616	-0,6698	0,5103	Tidak signifikan

Sumber: Data diolah dengan EViews 12, 2025

Hasil uji t menunjukkan bahwa **IsIR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE**, dengan nilai probabilitas $0,4766 > 0,05$. **PSR juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE**, dengan probabilitas $0,4932 > 0,05$. Selanjutnya, **ICG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE**, dengan probabilitas $0,5103 > 0,05$. Dengan demikian, H1, H2, dan H3 tidak didukung oleh hasil penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial tingkat pendapatan syariah, pembiayaan bagi hasil, dan tata kelola syariah belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah selama periode 2020-2024.

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

F-Statistic	Prob.	Keterangan
18,02417	0,000000	Signifikan

Sumber: Data diolah dengan EViews 12, 2025

Hasil uji F menunjukkan nilai **F-statistic sebesar 18,02417** dengan probabilitas $0,000000 < 0,05$. Artinya, **IsIR, PSR, dan ICG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE**. Dengan demikian, H4 diterima. Meskipun ketiga variabel tidak berpengaruh secara parsial, apabila dianalisis secara bersama-sama ketiganya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted R-squared	Keterangan
0,824448	82,44%

Sumber: Data diolah dengan EViews 12, 2025

Nilai **Adjusted R-squared sebesar 0,824448** menunjukkan bahwa IsIR, PSR, dan ICG mampu menjelaskan variasi ROE sebesar **82,44%**, sedangkan **17,56%** sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh IsIR terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IsIR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Temuan ini sejalan dengan Wijaya et al. (2024), tetapi berbeda dengan Hamsyi (2019). Perbedaan hasil dapat berkaitan dengan karakteristik sampel dan periode penelitian. Tidak signifikannya IsIR menunjukkan bahwa proporsi pendapatan yang sesuai prinsip syariah belum secara langsung menentukan tingkat pengembalian ekuitas bank.

Pengaruh PSR terhadap Kinerja Keuangan. PSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil ini berbeda dengan Wijaya et al. (2024), tetapi sejalan dengan Hamsyi (2019). Besarnya pembiayaan berbasis bagi hasil belum secara langsung menentukan ROE. Pengaruhnya dapat berkaitan dengan pengelolaan, monitoring, dan risiko pembiayaan.

Pengaruh ICG terhadap Kinerja Keuangan. ICG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil ini sejalan dengan Marlina et al. (2024) dan Wijaya et al. (2024). Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan tata kelola syariah belum secara langsung tercermin dalam perubahan ROE selama periode penelitian.

Pengaruh IsIR, PSR, dan ICG secara simultan terhadap Kinerja Keuangan. Secara bersama-sama, IsIR, PSR, dan ICG berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil ini menunjukkan bahwa *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* perlu dilihat secara terpadu dalam menjelaskan kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, *Islamic Income Ratio* (IsIR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024. Namun, secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil ini menunjukkan bahwa *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* perlu dipandang secara terpadu dalam memahami kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 82,44% menunjukkan bahwa IsIR, PSR, dan ICG mampu menjelaskan variasi ROE sebesar 82,44%, sedangkan 17,56% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Daftar Pustaka

- Afdal, Hanny Fauziah, & Agustin, Henri. (2023). Pengaruh *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 718-730. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.791>
- Al-Nasser Mohammed, Sulaiman Abdullah Saif, & Muhammed, Jorah. (2017). *The relationship between agency theory, stakeholder theory and Shariah supervisory board in Islamic banking: An attempt towards discussion*. *Humanomics*, 33(1), 75-83. <https://doi.org/10.1108/H-08-2016-0062>
- Djuwita, Diana, Setiowati, Nur Eka, & Kulsum, Umi. (2019). *The influence of Sharia Compliance and Sharia Corporate Governance on the financial performance of Sharia Commercial Banks*. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 11(2), 205-220. <https://doi.org/10.24235/amwal.v11i2.4072>
- Farida, & Mranani, Muji. (2023). *Islamic Corporate Governance and Sharia Compliance on Financial Performance*. In *Proceedings of the 4th Borobudur International Symposium on Humanities and Social Science 2022* (pp. 1571-1577). Atlantis Press.

https://doi.org/10.2991/978-2-38476-118-0_178

- Hamsyi, Nur Fitriana. (2019). *The impact of good corporate governance and Sharia compliance on the profitability of Indonesia's Sharia banks. Problems and Perspectives in Management*, 17(1), 56-66. [https://doi.org/10.21511/ppm.17\(1\).2019.06](https://doi.org/10.21511/ppm.17(1).2019.06)
- Haron, Razali, Radzali, Nur Ermiedza, & Nomran, Naji Mansour. (2021). *The impact of Shariah Board on the performance of Islamic banks and the relevance of Shariah Committee (BNM) new ruling on the restructuring of Islamic financing facility during the pandemic crisis. Turkish Journal of Islamic Economics*, 8(Special Issue), 423-443. <https://doi.org/10.26414/A2396>
- Jensen, Michael C., & Meckling, William H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Meutia, Inten, Adam, Mohamad, & Wardhani, Rulyanti Susi. (2019). *Does Sharia compliance affect Islamic Banks performance? Evidence from Islamic Banks in Indonesia. Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, 7(3), 12-25. <https://doi.org/10.24191/jeeir.v7i3.6203>
- Munifatussa'idah, Asma'. (2021). *Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital, and Earning Management toward Financial Performance in Indonesia Islamic Banks. IQTISHADIA: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 14(2), 251-279. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v14i2.10152>
- Marlina, Nina, Ma'ani, Bahrul, Usdeldi, & Nasrullah, M. (2024). *The influence of Sharia compliance and Islamic corporate governance on the performance of Sharia bank funds in Indonesia, 2018-2022. The Asian Journal of Professional & Business Studies*, 5(2), 28-38. <https://doi.org/10.61688/ajpbs.v5i2.387>
- Nurjannah, Dita Fitri, Pramono, Sigid Eko, & Ali, Mahbubi. (2020). *Pengaruh Sharia Compliance terhadap kinerja perbankan syariah. Akuntabilitas*, 165-174. <https://doi.org/10.15408/akt.v13i2.14272>
- Safieddine, Assem. (2009). *Islamic financial institutions and corporate governance: New insights for agency theory. Corporate Governance: An International Review*, 17(2), 142-158. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2009.00729.x>
- Wijaya, Andy Putra, Rusdianto, Ikrimah, Nur Faphuss, Nabilah, Ngazzah Hanun, Khairunissa, Nikita, & Madaniah, Nur Alfiah. (2024). *Sharia-Compliant and Islamic Governance on Financial Performance in Indonesian Islamic Bank. Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 9(2), 429-446. <https://doi.org/10.36908/isbank.v9i2.1060>